

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan ibu dan anak merupakan bagian dari kesehatan global yang menjadi prioritas bersama. Kesehatan reproduksi menjadi titik awal perkembangan kesehatan ibu dan anak yang dapat dipersiapkan sejak dini, bahkan sebelum perempuan menjadi seorang ibu (Depkes RI, 2019). Kematian ibu atau kematian maternal adalah kematian seorang ibu sewaktu hamil atau dalam waktu 42 hari sesudah berakhirnya kehamilan, tidak bergantung pada tempat atau usia kehamilan. Kematian ibu dibagi menjadi kematian langsung dan tidak langsung. Kematian ibu langsung adalah sebagai akibat komplikasi kehamilan, persalinan atau masa nifas dan penanganan yang tidak tepat dari komplikasi tersebut, sedangkan kematian ibu tidak langsung merupakan akibat dari penyakit yang sudah ada atau penyakit yang timbul sewaktu kehamilan yang berpengaruh terhadap kehamilan, misalnya malaria, anemia, HIV/AIDS dan penyakit kardiovaskuler (Prawirohardjo, 2018)

Angka kematian ibu (AKI) adalah salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Menurut data World Health Organization (WHO), angka kematian ibu di dunia pada tahun 2016 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 303.000 kematian dengan jumlah tertinggi berada di negara berkembang yaitu sebesar 302.000 kematian. (WHO, 2017). Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah kematian bayi dalam usia 28 hari pertama kehidupan per 1000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia pada tahun 2018 yaitu sebanyak 18 per 1000 kelahiran hidup (Noviyanti, 2020).

Asuhan Continuity of Care (COC) merupakan asuhan secara berkesinambungan dari masa prakonsepsi, hamil, melahirkan, nifas sampai dengan keluarga berencana (KB) sebagai upaya mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal dan neonatal, dimana dapat membantu upaya percepatan penurunan AKI dan AKB. Kenyataannya masih ada persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu dan bayi (Juliana Munthe, 2019)

.Asuhan Continuity Of Care dimana bidan selalu berada bersama ibu untuk memberikan asuhan, dukungan saat ibu melahirkan. Bidan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan

keluarga sebelum konsepsi, antenatal, pascanatal, dan juga KB. Sehingga bidan diharuskan member pelayanan 4 yang berkelanjutan mulai dari ANC, INC, Asuhan BBL, Asuhan post partum, Asuhan Neonatus, dan pelayanan KB yang berkualitas (Diana, Mail, & Rufaida)

Data sasaran Puskesmas Inderapura tahun 2023 dari januari 2023 sampai juli 2023 puskesmas Inderapura tahun 2023 jumlah pus 4342 orang jumlah sasaran ibu hamil 539, jumlah ibu hamil yang cek labor 323 orang, jumlah Ibu hamil yang terdeteksi anemia 108 orang, jumlah ibu yang datang edukasi USG 172 orang, ibu hamil yang melakukan K1 311 orang, ibu hamil yang melakukan K4 307 orang, sedangkan ibu hamil yang melakukan K6 307 orang. Cakupan ibu hamil di trimester I yang melakukan kunjungan KI sebanyak 516 orang dengan persentase (95,9%) ibu hamil. Ibu hamil di trimester 2 yang melakukan kunjungan K4 sebanyak 493 orang dengan persentase (92,6%). Ibu hamil di trimester 3 melakukan K6 sebanyak 432 dengan persentase (80,3 %). Data cakupan ibu hamil yang melakukan kunjungan Sesuai standar pelayanan kesehatan (profil puskesmas Inderapura 2023).

Antenatal Care ibu hamil untuk melakukan kunjungan minimal 6 kali selama kehamilan yaitu 1 kali pada trimester I (12 minggu), 2 kali pada trimester II (12-24 minggu), dan minimal 3 kali pada trimester III (24-40 minggu) (Kemenkes RI, 2021). Upaya penurunan angka kematian ibu (AKI), Pemerintah telah membuat kebijakan agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan Antenatal Care yang berkualitas, sesuai standar pelayanan kesehatan Antenatal Care (14T) (Profil Kesehatan Indonesia, 2018).

Cakupan persalinan yang di tolong oleh tenaga Kesehatan Baik di Bidan atau di Puskesmas Inderapura tahun 2023 sebanyak 457 orang ibu bersalin dengan persentase (88,9 %) yang semua bersalin dilakukan di fasilitas pelayanan Kesehatan dan angka ini tidak mencapai target sasaran, karena target sasaran di tahun 2023 tinggi (Puskesmas Inderapura tahun 2023)

Cakupan ibu nifas yang mendapatkan pelayanan Kesehatan Nifas (KF1) sebanyak 462 ibu nifas dengan persentase (89,9%), dan (KF2) sebanyak 395 orang ibu nifas dengan persentase (81,3%), sedangkan (KF3) sebanyak 445 ibu nifas dengan persentase (93,2 %), dengan sasaran 538 ibu yang hamil di sepanjang tahun 2023.(profil Puskesmas Inderapura tahun 2023 2023).

Cakupan Neonatal yang mendapatkan pelayanan kesehatan pertama (KN) dengan sasaran 461 orang yang melakukan KN sepanjang tahun 2023

sebanyak 420 dengan persentase (94,1%), (profil Puskesmas Inderapura tahun 2023 tahun 2023).

Upaya untuk meningkatkan peran bidan dalam melakukan asuhan dapat dilakukan dengan pemberian asuhan kebidanan dari Kehamilan persalinan nifas dan bayi baru lahir memberikan asuhan secara lengkap dengan didahului oleh pemeriksaan anamnesa untuk mengkaji keluhan serta riwayat yang terkait, dan dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik dan laboratorium serta konseling (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus asuhan kebidanan komprehensif atau *COC* pada Ny "R" dengan kehamilan Trimester III, Persalinan, Nifas, dan Neonatus DI Puskesmas Inderapura tahun 2023 dengan menggunakan alur fikir varney dan metode pendokumentasian SOAP.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, masalah yang dapat dirumuskan adalah "Bagaimana Cara Memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny "R " Kehamilan Trimester III, Persalinan, Nifas Dan Neonatus Di Puskesmas Inderapura Tahun 2023 ?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil Ny"R"trimester III, bersalin, nifas dan neonatus di Puskesmas Inderapura tahun 2023 menggunakan alur pikir varney dan melakukan pendokumentasian kebidanan dengan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny"R"di Puskesmas Inderapura tahun 2023.
- b. Dapat menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi diagnosa, dasar, masalah dan kebutuhan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny"R"di Puskesmas Inderapura tahun 2023.
- c. Dapat menganalisa dan menentukan diagnosa potensial pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny"R"di Puskesmas Inderapura tahun 2023 .

- d. Dapat menetapkan kebutuhan tindakan segera baik mandiri, kolaborasi maupun rujukan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny”R”di Puskesmas Inderapura tahun 2023 .
- e. Dapat menyusun rencana asuhan menyeluruh dengan tepat dan rasional berdasarkan kebutuhan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny”R”di Puskesmas Inderapura tahun 2023.
- f. Dapat menerapkan tindakan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan rencana yang efisien dan aman pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny”R”di Puskesmas Inderapura tahun 2023.
- g. Dapat mengevaluasi hasil asuhan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny”R”di Puskesmas Inderapura tahun 2023.
- h. Dapat mendokumentasikan hasil asuhan pelayanan kebidanan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny”R”di Puskesmas Inderapura tahun 2023.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Bagi Mahasiswa

Adapun manfaat dari penulisan ini bagi mahasiswa adalah sebagai penerapan ilmu dari pendidikan ke lahan praktik dan untuk menambah wawasan peneliti serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan peneliti dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, atau *COC* melakukan pemantauan dan perkembangan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

2. Bagi Lahan Praktik

Studi kasus ini diharapkan di lingkup lahan praktik kebidanan khususnya dapat dijadikan acuan sebagai asuhan yang berkualitas dan bermutu serta aman bagi ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini diharapkan sebagai evaluasi institusi pendidikan untuk mengetahui kemampuan mahasiswanya dalam melakukan asuhan kebidanan serta sebagai wacana bagi mahasiswa di perpustakaan mengenai asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.